

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penulisan**

Penerimaan dari sektor perpajakan memegang peranan yang sangat penting untuk kelangsungan sistem pemerintahan suatu negara, karena penerimaan terbesar suatu negara adalah bersumber dari pajak. Penerimaan negara yang bersumber dari sektor pajak ini akan digunakan untuk pembiayaan umum dari segala kegiatan pemerintah bahkan menjadi salah satu tolok ukur dari keberhasilan suatu perekonomian suatu Negara. Hal ini pemicu bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak dari Wajib Pajak (WP) dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam sistem perpajakan.

Seiring perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin maju diharapkan dapat mempermudah dan membantu Direktorat Jenderal Pajak dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berhubungan dengan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Penghasilan orang pribadi.

Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 01/PJ/2016 Pasal 1 ayat (1) :

“ Surat Pemberitahuan yang selanjutnya disebut SPT adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan obyek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 01/PJ/2016 Pasal 1 ayat (2) :

“ Surat Pemberitahuan Tahunan yang selanjutnya disebut SPT Tahunan adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Tahun Pajak atau bagian dari

Tahun Pajak, yang meliputi SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi (SPT 1770, SPT 1770 S, SPT 1770 SS) dan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan (SPT 1771 dan SPT 1771 S) termasuk SPT Tahunan Pembetulan”.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan Keputusan DJP Nomor. KeEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 (BN Np. 7059 hal. 48) tentang penyampaian SPT secara elektronik. Pada tanggal 24 Januari 2005 Presiden Republik Indonesia (RI) bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan aplikasi *e-filing* atau *Electronic Filling System*. *E-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online (Laihad, 2013). Dalam keputusan DJP tersebut dinyatakan bahwa penyampaian SPT secara elektronik (*e-filing*) dilakukan melalui perubahan *Application Service Provider (ASP)* yang ditunjuk oleh DJP untuk pengaturannya lebih lanjut maka dikeluarkanlah Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor. KEP-05/PJ/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara *e-filing* melalui Perusahaan ASP. Selain itu, *e-filing* melalui website DJP ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

Secara umum penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik melalui *e-filing* diatur melalui Peraturan DJP Nomor PER-48/PJ/2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan DJP Nomor PER-19/PJ/2009. Secara khusus penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik melalui *e-filing* diatur melalui Peraturan DJP Nomor PER-39/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang menggunakan formulir 1770 S atau 1770 SS secara *e-filing* melalui website DJP ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

Tujuan utama *e-filing* yaitu agar lebih mudah, cepat dan aman dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, serta dapat membantu mempermudah dan mempercepat kinerja Direktorat Jenderal Pajak dalam hal penerimaan laporan Surat

Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan melalui *e-filing* tentu juga terdapat banyak kendala-kendala ataupun hambatan. Karena saat ini banyak sekali Wajib Pajak yang masih belum mengetahui bagaimana prosedur dan tata cara melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan secara online. Salah satu kendala dalam pelaporan secara *e-filing* yaitu kurangnya pengetahuan Wajib Pajak dalam perkembangan teknologi dan informasi modern saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut penulis berniat untuk meneliti mengenai penerapan program *e-filing* sebagai upaya fiskus untuk meningkatkan pelayanan perpajakan dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan ke dalam tugas akhir yang berjudul “Prosedur Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui *e-Filing* Pada KPP Pratama Madiun”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Untuk mempermudah penulisan laporan tugas akhir ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana prosedur pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi secara *e-filing* pada KPP Pratama Madiun?
2. Apakah penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Madiun?
3. Apa saja kendala-kendala pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan secara *e-filing* pada KPP Pratama Madiun?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan pada ruang lingkup diatas, maka tujuan penulis yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Untuk dapat mengetahui prosedur pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi secara *e-filing* pada KPP Pratama Madiun
- b. Untuk mengetahui kinerja *e-filing* di KPP Pratama Madiun
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan secara *e-filing* pada KPP Pratama Madiun
- d. Mengetahui upaya dalam optimalisasi *e-filing*

### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah pengetahuan penulis di bidang perpajakan khususnya masalah prosedur pelaporan SPT melalui sistem elektronik
  - b. Memperluas ilmu pengetahuan dan sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya
  - c. Untuk meningkatkan wawasan serta menambah pengetahuan tentang dunia kerja
  - d. Untuk melatih ketrampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja
  - e. Melatih kemampuan berkomunikasi dan diharapkan mampu bekerja sama dengan orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda
  - f. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi jurusan Perpajakan Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

2. Bagi Perusahaan atau Instansi
  - a. Membina hubungan kerja sama yang baik antara Universitas Diponegoro Semarang khususnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis dengan KPP Pratama Madiun
  - b. Mendukung program pemerintah di bidang pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
  - c. Membantu pembinaan mahasiswa untuk menjadi pekerja yang profesional
  - d. Sebagai bahan informasi pelengkap atau dapat dijadikan masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak lainnya
  
3. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Meningkatkan hubungan kerja sama antara pihak Universitas Diponegoro Semarang dengan KPP Pratama Madiun
  - b. Menyediakan test dunia pekerjaan yang nyata bagi para lulusan
  - c. Memebri bukti nyata atas disiplin ilmu yang diterapkan selama di bangku perkuliahan
  - d. Dapat menambah kepustakaan terutama di bidang perpajakan dan menjadi referensi untuk penelitian dalam topik yang sama

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

Data merupakan keterangan atau pernyataan yang benar dan sesuai dengan fakta. Data yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Menurut Santoso dan Hamdani (2007:12), data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu lembaga itu sendiri. Data primer yang diperoleh peneliti berasal

langsung dari objeknya. Data tersebut didapat melalui observasi dan wawancara langsung dengan pelaksana di seksi pelayanan KPP Pratama Madiun. Data primer yang diperoleh yaitu gambaran umum KPP Pratama Madiun.

## 2. Data Sekunder

Menurut Santoso dan Hamdani (2007:12), data sekunder adalah data eksternal dalam berbagai bentuk yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya dan berasal dari pihak lain baik secara lisan maupun tertulis. Data tersebut dapat diperoleh melalui studi pustaka dengan cara mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah arsip dan dokumen yang ada di KPP Pratama Madiun, antara lain :

- a. Data target, realisasi, serta pencapaian penerimaan KP Pratama Madiun tahun 2015-2107.
- b. Data Wajib Pajak terdaftar, efektif dan non efektif di KPP Pratama Madiun
- c. Data penerimaan SPT Tahunan PPh OP di KPP Pratama Madiun

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data penulisan yang diharapkan, baik berupa data primer atau data sekunder sebagaimana dijelaskan pada poin sebelumnya. Metode pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam melakukan penulisan laporan ini adalah dengan dua cara sebagai berikut.

- a. Observasi

Penulis melakukan observasi atau pengamatan dengan cara mengumpulkan data yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diamati penulis.

b. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab tentang masalah yang diteliti secara langsung dan terbuka kepada pegawai dan staf KPP Pratama Madiun khususnya kepada kepala Seksi Pelayanan, dan kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan dalam laporan tugas akhir ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dan memudahkan memahami isi mengenai tugas akhir ini, maka akan diuraikan secara singkat sistematika penulisan tugas akhir ini. Dimana sistematika pembahasan ini memuat urutan-urutan penjelasan mengenai bab yang ada dalam penulisan tugas akhir ini, yang mencakup:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MADIUN**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum KPP Prtama Madiun, yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya KPP Pratama Madiun, perkembangan instansi, struktur organisasi dan uraian

tugas, serta kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan instansi.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang tinjauan teori atau konsepsi yang digunakan untuk pembahasan serta deskripsi mengenai data dan fakta yang dijumpai selama kuliah kerja praktek atau selama magang yang berkaitan dengan judul dan pokok pembahasan dalam laporan tugas akhir.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan tugas akhir ini, dimana dalam bab ini akan diberikan beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penulisan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**